

Gambaran Motivasi Strategi Pembelajaran Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

Fahrul Arrazi, I¹, Rahmadika Akbar, R², Sjaaf, F²

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

Email : fahrularrazi08@gmail.com

² Bagian Pendidikan Kedokteran, Medical Education Unit, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

³ Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

Abstrak

Latar Belakang: Motivasi berhubungan positif dengan strategi pembelajaran. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Beberapa penelitian menyebutkan hubungan positif antara motivasi dan pembelajaran. **Tujuan** penelitian ini yaitu untuk melihat gambaran motivasi strategi pembelajaran mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. Metode penelitian yaitu deskriptif *cross sectional*. **Metode:** Penelitian menggunakan data primer dengan kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang dibagikan melalui *google form*. Populasi penelitian merupakan mahasiswa semester akhir tahap akademik sebanyak 149 mahasiswa, dengan teknik pengumpulan sampel yaitu *total sampling*. **Hasil:** Analisis data univariat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menggunakan SPSS 24.0. Hasil dari 95 responden, 83 mahasiswa tinggal di kontrakan/kos, berdasarkan jenis kelamin lebih banyak perempuan 76 (80%) mahasiswa, berdasarkan motivasi strategi pembelajaran 69 mahasiswa (72,6%) motivasi tinggi, 21 mahasiswa (22,1%) motivasi sedang, 5 mahasiswa (5,3%) motivasi rendah. Reliabilitas kuesioner dengan Cronbach's Alpha 0,978. **Kesimpulannya** gambaran motivasi mahasiswa tahun akhir Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah menunjukkan motivasi tinggi.

Kata kunci: mahasiswa kedokteran, motivasi, strategi pembelajaran

Abstract

Background: Motivation is positively correlated with learning strategies. Motivation is influenced by several factors which are grouped into intrinsic and extrinsic factors. Some studies mention a positive relationship between motivation and learning. **Objective** of this study is to see an overview of the motivation for learning strategies of students at the Faculty of Medicine, Baiturrahmah University. **Method:** This research method is descriptive *cross sectional*. The study uses primary data with a *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) questionnaire distributed via the *Google form*. The study population was students in the final year of the academic phase, with a sample collection technique that is *total sampling*. Univariate data analysis is displayed in a frequency distribution table using SPSS 24.0. **Results** of 95 respondents, 83 students live in rented houses, based on gender the most female student was 76 (80%), based on learning strategy motivation 69 students (72.6%) was high motivation, 21 students (22.1%) was moderate motivation, 5 students (5.3%) was low motivation. Questionnaire reliability with Cronbach's Alpha 0.978. **Conclusion**, the description of the motivation of the final year students of the Faculty of Medicine at Baiturrahmah University shows high motivation.

Keywords— medical students, motivation, learning strategy

I. PENDAHULUAN

Pendidikan kedokteran merupakan proses pendidikan yang tidak mudah dan membutuhkan konsentrasi dan kemauan yang kuat untuk dapat menyelesaikan semua tahap pendidikannya. Untuk itu mahasiswa harus memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi dokter. Motivasi merupakan aspek yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Seorang mahasiswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi bisa gagal karena kurangnya motivasi dalam belajarnya. Dengan itu motivasi berpengaruh dalam kegiatan seseorang untuk mencapai hasil yang dia inginkan.¹

Strategi pembelajaran mengacu pada pembelajaran mahasiswa aturan, metode, teknik, dan metode kontrol. Kedua motivasi dan strategi memiliki dampak signifikan pada peningkatan prestasi dan pengetahuan mahasiswa. dengan strategi pembelajaran yang baik akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa tersebut makin baik strategi belajar semakin bagus hasil belajarnya.²

Para ahli motivasi menyatakan terdapat hubungan antara motivasi dan belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Lijun menyebutkan bahwa motivasi berhubungan positif dengan strategi pembelajaran dengan strategi belajar.³ Penelitian yang dilakukan di Qufu Normal University dengan partisipasi 85 mahasiswa laki-laki dan 150 mahasiswa perempuan tidak ada perbedaan tingkat motivasi antara laki-laki dan perempuan. Pencapaian motivasi dikarenakan ingin mendapatkan hasil ujian yang tinggi dan adanya dorongan dari orang tua.²

Penelitian yang dilakukan oleh Dita Augesti pada tahun 2015 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Penelitian dilakukan mahasiswa tingkat akhir dengan sampel 90 mahasiswa kedokteran dan didapatkan gambaran tingkat stres pada mahasiswa kedokteran sebesar 71%.⁴ Tingginya tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa

kedokteran dikarenakan tekanan dan tuntutan menjadi mahasiswa kedokteran. Seiring dengan tingginya tekanan menjadi mahasiswa kedokteran maka peningkatan motivasi dapat terjadi melalui intervensi melawan stres dan depresi. Bahkan, manajemen stres yang tepat dapat membantu mahasiswa menjadi lebih termotivasi.⁵

Menurut Woodworth motivasi terbagi atas motivasi organis, motivasi darurat, dan motivasi objektif. Motivasi darurat timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri seseorang. Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah sedang menjalani perkuliahan di semester akhir. Menurut penelitian yang dilakukan Dita Agustina yang dilakukan di Fakultas Kedokteran tingginya tingkat stress dikarenakan sedang mengikuti perkuliahan di semester akhir.⁶

Untuk menilai orientasi motivasi pada mahasiswa dapat digunakan sebuah instrumen berupa kuesioner. Salah satu kuesioner motivasi yang banyak digunakan adalah *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang didesain oleh Pintrich dkk.⁷ *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) merupakan sebuah instrumen yang disusun untuk menilai orientasi motivasi pada mahasiswa dan macam-macam strategi belajar yang digunakan dalam pembelajaran.⁸

Pada dasarnya MSLQ terdiri atas dua bagian. Pertama adalah bagian motivasi dan yang kedua adalah bagian strategi belajar. Pada masing-masing bagian terdapat skala atau domain yang memiliki makna pertanyaan yang berbeda-beda sejumlah 15 domain. Pada bagian motivasi terdapat 6 domain dan bagian strategi belajar terdapat 9 domain.⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alireza Yousevy di *Medical Education Research Center Isfahan University of Medical Sciences* menyebutkan bahwa faktor kepribadian secara umum dan

harga diri dan motivasi berprestasi akademik pada khususnya mempengaruhi pembelajaran dan prestasi akademik secara signifikan.⁹

Pada latar belakang yang sudah di jelaskan dan penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran masih belum banyak di teliti mengenai judul di atas maka saya sebagai peniliti tertaik untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Desain penelitian menggunakan metode *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari hasil kuisisioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Baiturrahmah Padang dan dilakukan mulai Februari 2019 sampai September 2019. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah berjumlah 149 orang. Sampel penelitian ini yaitu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan rumus *total sampling*. Populasi dapat dijadikan sampel dengan syarat yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut. Kriteria inklusinya adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2016 di Fakultas Kedokteran Baiturrahmah yang kedua mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan di semester akhir angkatan 2016 dan mahasiswa yang melakukan pengisian kuesioner pada batas waktu yang diberikan. Kriteria eksklusinya tidak bersedia menjadi responden saat penelitian yang kedua tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap dan tidak hadir pada waktu penelitian.

III. HASIL

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

TABEL 1. DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL DAN JENIS KELAMIN

Karakteristik	Frekuensi (n)	%
Berdasarkan Tempat Tinggal		
Tinggal Bersama Keluarga	12	12,6
Tinggal kontrakan atau kos	83	87,4
Berdasarkan jenis kelamin		
Laki-laki	19	20
Perempuan	76	80

Berdasarkan Tabel 5.1 dari 95 responden diperoleh hasil paling banyak tinggal sendiri, kontrakan atau kos yaitu sebanyak 83 orang (87,4%) dan yang paling banyak mengisi data adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 76 (80%).

TABEL 2. DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA

Gambaran Motivasi Mahasiswa	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Motivasi Rendah	5	5.3
Motivasi Sedang	21	22.1
Motivasi Tinggi	69	72.6
Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel 5.2 ditemukan bahwa frekuensi terbanyak adalah motivasi tinggi sebanyak 69 orang (72,6%)

IV. PEMBAHASAN

1. KARAKTERISTIK MAHASISWA

A. Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan pendataan yang paling banyak mengisi kuesioner dari 95 sampel adalah perempuan sebanyak 76 orang (80%) dan sisanya adalah laki laki 19 orang (20%). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan V. Pihoh yang paling banyak mengisi kuesioner ini adalah perempuan yaitu sebesar (60%) dan (40%) lainnya adalah laki laki.¹⁰

Dari 95 orang angkatan 2016, 76 orang (77,8%) adalah berjenis kelamin perempuan dan sisanya 19 orang (22,2%) berjenis kelamin laki-laki. Yang paling banyak mengisi kuesioner untuk penelitian ini adalah perempuan.

Jenis kelamin adalah identitas biologis, yang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Secara umum diasumsikan bahwa perempuan memiliki motif berprestasi lebih rendah dibandingkan laki-laki, sehingga motivasi belajar perempuan lebih rendah dibanding laki-laki. Hal ini disebabkan oleh pola pengasuhan dari orang tua kepada anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki didorong orang tua untuk menampilkan keunggulan dan diberikan kebebasan lebih awal dibandingkan anak perempuan. Sebaliknya, anak perempuan cenderung lebih banyak dibantu dan diberikan perlindungan secara berlebihan oleh orangtua. Pola asuh seperti ini tentunya akan menghambat motif berprestasi, sehingga prestasi anak laki-laki lebih tinggi dibanding anak perempuan.¹¹

B. Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 95 responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah mahasiswa yang tinggal sendiri atau kontrakan (87,4%). Berbeda dengan penelitian sebelumnya di Aceh dengan sampel 112 orang yaitu yang tinggal bersama orang tua sebanyak 65 orang (58%).

Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor individual adalah faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan atau inteligensi faktor tugas, faktor motivasi, faktor pribadi. Faktor yang ada di luar individu atau faktor sosial adalah faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak. Ada keluarga yang memiliki cita-cita tinggi bagi anak-anaknya.

Ada juga faktor yang memengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi di luar kemampuannya.¹²

2. GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 95 responden, sebanyak 72,6% dengan Motivasi tertinggi terbanyak yaitu 69 orang di angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. Untuk melihat reliabilitas penelitian ini dilakukan di SPSS dan mendapatkan nilai Cronch's Alpha sebesar 0,97.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fadlilah dan penelitian yang dilakukan oleh Farras Cahya Puspitha, (2015) dan tahun (2018) di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang terdiri dari 139 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar adalah lembar kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 95 orang mahasiswa, terdapat 69 (72,6%) mahasiswa dengan motivasi tinggi dan terdapat 5 (5,3%) mahasiswa dengan motivasi rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 240 orang mahasiswa, terdapat motivasi tinggi sebanyak 91 orang (62,3%) dan motivasi rendah sebanyak 55 orang (37,7%).^{13,14}

Penelitian yang dilakukan oleh Dita Augesti pada tahun 2015 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung penelitian dilakukan mahasiswa tingkat akhir dengan sampel 90 mahasiswa kedokteran dan didapatkan gambaran tingkat stres pada mahasiswa kedokteran sebesar 71%.⁴ Tingginya tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa kedokteran dikarenakan tekanan dan tuntutan menjadi mahasiswa kedokteran. Seiring dengan tingginya tekanan menjadi

mahasiswa kedokteran maka peningkatan motivasi dapat terjadi melalui intervensi melawan stres dan depresi. Bahkan, manajemen stres yang tepat dapat membantu mahasiswa menjadi lebih termotivasi.⁵

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran motivasi strategi pembelajaran angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi motivasi strategi pembelajaran angkatan 2016 berdasarkan tempat tinggal yang terbanyak yaitu tinggal kontrakan atau kos sebanyak 83 orang (87,4%) sedangkan jenis kelamin yang terbanyak yaitu perempuan sebanyak 76 orang (80%), dan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 69 orang (72,6%).

Saran dari peneliti untuk institusi pendidikan diharapkan institusi pendidikan membuat strategi pembelajaran yang terus memotivasi mahasiswa setiap pembelajaran dan bagi peneliti selanjutnya kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perbandingan motivasi terhadap mahasiswa tingkat awal dan akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sanusi R, Hadianto T. Klinik Dan Motivasi Belajar Pada Suatu Program Studi. 2017;6(3):185-193.
- [2] Lijun Y. *The Investigation of Learning Motivation and Strategy in the Normal Undergraduates. Cross-Cultural Commun.* 2011;7(3):126-131. doi:10.3968/j.ccc.1923670020110703.180
- [3] Chow CW, Chapman E. *Construct Validation of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire in a Singapore High School Sample.* 2017;7(2):107-123. doi:10.5539/jedp.v7n2p107
- [4] Carolin. Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Kedokteran. 2001:7-37.
- [5] Park J, Chung S, An H, Park S. *A Structural Model of Stress , Motivation , and Academic Performance in Medical Students.* 2012;(May 2014). doi:10.4306/pi.2012.9.2.143
- [6] Legault L. *Intrinsic and Extrinsic Motivation.* 2017;(October). doi:10.1007/978-3-319-28099-8
- [7] Duncan T, Mckeachie WJ. *A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ).* 2015;(August).
- [8] Duncan T, pintrich paul, smith david, Mckeachie W. *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) Manual.;* 2015. doi:10.13140/RG.2.1.2547.6968
- [9] Yousefy A, Ghassemi G, Firouznia S. *Motivation and academic achievement in medical students.* 2012;1(March):4-7. doi:10.4103/2277-9531.94412
- [10] Sanusi R, Hadianto T. Klinik Dan Motivasi Belajar Pada Suatu Program Studi. 2017;6(3):185-193.
- [11] Lijun Y. *The Investigation of Learning Motivation and Strategy in the Normal Undergraduates. Cross-Cultural Commun.* 2011;7(3):126-131. doi:10.3968/j.ccc.1923670020110703.180
- [12] Chow CW, Chapman E. *Construct Validation of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire in a Singapore High School Sample.* 2017;7(2):107-123. doi:10.5539/jedp.v7n2p107
- [13] Park J, Chung S, An H, Park S. *A Structural Model of Stress , Motivation , and Academic Performance in Medical Students.* 2012;(May 2014). doi:10.4306/pi.2012.9.2.143.